

**Program Studi Pendidikan Profesi Ners**  
**Fakultas Ilmu Kesehatan**  
**Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**  
**Juli, 2024**

**ABSTRAK**

**Penerapan *Art Therapy* Terhadap Penurunan Tanda Gejala Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Peraba Di RSJD Dr. Arif Zainuddin Surakarta**

Evi Isnaini Novita Sari<sup>1</sup>, Aisyah Dzil Kamalah<sup>2</sup>, Afik Driyanto<sup>3</sup>

**Introduction (Pendahuluan)**

Halusinasi adalah gejala gangguan jiwa berupa respon panca indra, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan pengecapan terhadap sumber yang tidak nyata. Salah satu tindakan keperawatan yang dapat dilakukan pada pasien halusinasi adalah art therapy. Dengan *art therapy* pasien halusinasi dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya dalam bentuk gambar.

**Method (Metode)**

Penelitian ini menggunakan studi kasus sesuai dengan *evidence based practice* (EBP). Responden yang digunakan berjumlah satu orang dengan masalah keperawatan jiwa gangguan persepsi sensori halusinasi. Pengambilan data dilakukan sebelum dan setelah dilakukan *art therapy* menggunakan form *checklist* tanda gejala halusinasi. Intervensi ini dilakukan 3 kali pertemuan selama 3 hari.

**Result (Hasil)**

Hasil observasi sebelum dilakukan intervensi *art therapy* terdapat 8 tanda gejala, setelah dilakukan intervensi *art therapy* pada hari pertama terdapat 8 tanda gejala, hari kedua terdapat 6 tanda gejala, dan hari ketiga terdapat 3 tanda gejala.

**Discussion (Diskusi atau Simpulan)**

Studi kasus ini menunjukkan bahwa penerapan *art therapy* terbukti dapat menurunkan tanda gejala halusinasi. Dengan *art therapy* pasien halusinasi dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya dalam bentuk gambar.

**Kata Kunci :** Halusinasi, Tanda Gejala, *Art Therapy*

